

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dimana terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisir, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif menuju kedewasaan. Sekolah harus mampu mengarahkan teknologi yang memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang, di satu sisi berbahaya terhadap mental malas dan di sisi lain sangat bermanfaat untuk kemajuan pengetahuan karena setiap orang berusaha menguasai jaringan informasi dan perangkat komunikasi yang semakin kompetitif. Sekolah sebagai lembaga pendidik juga membantu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui proses belajar mengajar, fasilitas, sarana, media, sumber dan tenaga pendidik yang merupakan fasilitator yang membantu, mendorong dan membimbing siswa dalam pembelajaran guna memperoleh keberhasilan dalam belajar.

SMP Negeri 2 Batanghari Nuban merupakan sekolah menengah pertama yang bertempat di Desa Negara Ratu, Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat bergantung pada kegiatan proses

belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban dapat dilihat dari penguasaan materi dan hasil belajar peserta didiknya. Ada beberapa pelajaran yang memiliki hasil belajar yang masih rendah di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban, salah satunya adalah mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban dan keterangan dari guru bidang studi, hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 kurang optimal dan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Ujian Mid Semester Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		< 65	≥ 65		
1	VIII 1	11	8	19	Nilai kelulusan ditentukan bila, nilai yang diperoleh ≥ 65
2	VIII 2	14	7	21	
Jumlah	Siswa	25	15	40	
	%	62.50%	37.50%	100%	

Sumber: Daftar nilai semester ganjil guru bidang studi IPS Terpadu kelas VIII 1 dan 2 semester ganjil SMP Negeri 2 Batanghari Nuban

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII masih tergolong rendah karena siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya sebanyak 15 siswa dari 40 siswa, atau sebanyak 37,50% sedangkan 62,50% atau sebanyak 25 siswa belum mencapai KKM. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila bahan pelajaran dapat dikuasai anak didik diatas 65%. Hal ini diperkuat dengan pendapat Djamarah dan Zain

(2006:121), keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu.

- a. Istimewa/maksimal
apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal
apabila hanya 76% sampai dengan 99% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal
apabila hanya 66% sampai dengan 75% bahan pelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa,
- d. Kurang
apabila bahan pelajaran yang dikuasai oleh siswa hanya 60%.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik. Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- a. faktor-faktor internal
 1. jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 2. psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 3. kelelahan
- b. faktor-faktor Eksternal
 1. keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latarbelakang kebudayaan)
 2. sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 3. masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Penelitian ini akan mengkaji tiga faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi kehidupan anak, karena keluargalah yang pertama menerima anak saat kelahirannya, memeliharanya, dan memberikan perlindungan hingga anak tumbuh berkembang menjadi dewasa.

Perhatian orang tua yang optimal dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa.

Adanya perhatian dari orang tua diharapkan dapat berdampak positif bagi prestasi belajarnya.

Bentuk perhatian orang tua yang diharapkan oleh anak sebagai siswa adalah usaha orang tua agar dapat mengambil bagian dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Adapun bentuk konkritnya adalah dukungan baik yang bersifat material maupun inmaterial seperti memberikan perhatian, motivasi dan membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat. Pendidikan yang diperoleh anak di sekolah merupakan pendidikan lanjutan yang telah diterima di lingkungan keluarga. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh perhatian orang tua.

Kerjasama yang baik antara keluarga dan pihak sekolah sangat diperlukan dalam usaha untuk mengembangkan anak dalam mencapai prestasinya.

Selain perhatian orang tua, lingkungan belajar juga diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman, dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, yang bersih dan

sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah, dan semangat belajar.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di sekolah menunjukkan lingkungan belajar di sekolah kurang kondusif dan nyaman sehingga siswa tidak semangat dan merasa kurang nyaman dalam belajar.

Faktor yang juga diduga mempengaruhi hasil belajar selanjutnya adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran, sarana belajar yang memadai saja tidak cukup untuk peningkatan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan sarana belajar itu sendiri juga memegang peranan penting dalam peningkatan hasil belajar. Apabila sarana belajar di sekolah memadai namun tidak dimanfaatkan dengan baik, maka keberhasilan proses belajar mengajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Sarana belajar di sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran, didalam ruang belajar tersebut terdapat juga sarana belajar lainnya seperti papan tulis, alat peraga, meja, kursi, dan perlengkapan belajar lainnya serta dilengkapi dengan penerangan yang baik. Sarana penunjang yang lain dapat berupa buku cetak, modul, lembar kerja siswa, buku tulis, buku latihan, serta sarana dan prasarana yang tersedia disekolah seperti perpustakaan, ruang komputer, dan lain-lain.

Di SMP Negeri 2 Batanghari Nuban pemanfaatan sarana belajar yang tersedia di sekolah masih kurang baik, seperti alat peraga yang sangat jarang digunakan, ruang perpustakaan yang jarang dikunjungi sehingga siswa menjadi tidak

semangat karena guru hanya mengandalkan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Lingkungan Belajar, dan Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Masih banyak siswa yang tidak memiliki buku pelajaran IPS Terpadu.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai KKM.
4. Kurangnya keaktifan siswa di kelas pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
5. Kurangnya perhatian guru kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
6. Kegiatan belajar hanya dilakukan di dalam kelas pada saat mata pelajaran IPS Terpadu.
7. Masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

8. Lingkungan belajar di sekolah yang kurang kondusif.
9. Sebagian besar orang tua siswa kurang memperhatikan perkembangan anaknya dalam belajar.
10. Pemanfaatan sarana belajar di sekolah masih kurang optimal sehingga tidak dapat menunjang hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan sesuai dengan judulnya, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X_1), lingkungan belajar (X_2), pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_3), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y). Tujuan dari pembatasan masalah ini adalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah, sehingga didapat gambaran yang lebih jelas dengan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan bagi penulis mengenai masalah yang diteliti
 - b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya IPS Terpadu.
 - b. Sebagai informasi bagi orang tua agar dapat lebih memperhatikan perkembangan anaknya dalam belajar.
 - c. Sebagai informasi bagi pihak sekolah agar dapat memaksimalkan pemanfaatan sarana belajar di sekolah guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah perhatian orang tua, lingkungan belajar, pemanfaatan sarana belajar di sekolah dan hasil belajar IPS Terpadu siswa.

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Batanghari Nuban.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu kependidikan yang difokuskan pada mata pelajaran IPS Terpadu.